

PEMKAB BARSEL BERIKAN 15 BEASISWA KULIAH DI AL AZHAR MESIR



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Buntok (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah mempersiapkan beasiswa bagi 15 orang untuk kuliah di Al Azhar Kairo Mesir pada 2024 ini.

"Kita pada tahun ini memberikan beasiswa bagi 15 orang untuk kuliah selama empat tahun di Al Azhar Kairo Mesir," kata Penjabat Bupati Barito Selatan, Deddy Winarwan di sela meninjau kondisi banjir di Desa Murung Paken, Kecamatan Dusun Selatan, Selasa.

Ia mengatakan, selain beasiswa kuliah di Al Azhar Kairo Mesir, pihaknya juga mempersiapkan beasiswa bagi 10 orang kuliah gratis di Institut Politeknik Yangzhou, China.

Selain di luar negeri, Pemerintah Kabupaten Barito Selatan juga telah mempersiapkan sebanyak 75 orang kuliah di universitas yang ada di Indonesia.

Menurutnya, tujuan dari beasiswa yang telah diprogramkan ini agar anak-anak dari kalangan kurang mampu bisa kuliah gratis yang dibiayai Pemerintah Kabupaten Barito Selatan.

"Untuk syarat pertama mendapatkan beasiswa tersebut, mereka dari kalangan keluarga yang kurang mampu," ucap Deddy Winarwan.

Syarat kedua untuk bisa mendapatkan beasiswa tersebut yakni anak-anak dari kalangan kurang mampu yang berprestasi di bidang akademik maupun di luar bidang akademik.

Ia mencontohkan, walaupun tidak berprestasi di bidang akademik, namun ada prestasi di luar akademik misalnya hafiz Al Quran, bisa mengikuti seleksi mendapatkan beasiswa ini.

"Kalau berprestasi di bidang akademik itu misalnya mendapatkan ranking di sekolah, dan yang di luar akademik itu seperti hafiz Al Quran atau juara MTQ tingkat kabupaten bagi yang beragama Islam dan juara Pesparawi bagi yang beragama Kristen dan seterusnya," jelasnya.

Termasuk juga, kata dia, prestasi lainnya seperti juara dalam bidang olahraga dan juara lomba lainnya seperti juara lomba pidato Bahasa Dayak yang pernah dirinya laksanakan beberapa waktu lalu.

Syarat ketiganya untuk mendapatkan beasiswa itu dengan mengikuti seleksi atau tes yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten. Apabila lulus, maka yang bersangkutan akan diberikan beasiswa

"Pada tahun lalu, kita sudah memberangkatkan lima orang warga Barito Selatan yang kuliah gratis di Institut politeknik di Yangzhou, China," beber Deddy Winarwan.

Ia meminta kepada kepala desa agar mendaftarkan warganya yang ingin mendapatkan beasiswa ini melalui camat pada April dan Mei 2024 ini ke Dinas Pendidikan Barito Selatan supaya bisa mengikuti seleksi tersebut.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/678252/pemkab-barsel-berikan-15-beasiswa-kuliah-di-al-azhar-mesir>, Rabu, 24 Januari 2024.
2. https://kalteng.co/kabar-daerah/eksekutif/pemkab-barito-selatan/siapkan-beasiswa-10-orang-kuliah-ke-china-dan-15-orang-ke-mesir/#google_vignette, Rabu, 24 Januari 2024.

Catatan:

Beasiswa merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah dalam menjalankan fungsi pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.07/2020 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penundaan Penyaluran Dana Transfer Umum atas Pemenuhan Kewajiban Pemerintah Daerah untuk Mengalokasikan Belanja Wajib disebutkan bahwa Pemerintah Daerah wajib mengalokasikan Belanja Pendidikan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari total Belanja Daerah yang dianggarkan dalam APBD dan/ atau perubahan APBD tahun anggaran berkenaan. Pemerintah Daerah wajib mengidentifikasi belanja dalam APBD tahun anggaran berkenaan yang masuk ke fungsi pendidikan pada urusan program di bidang pendidikan, baik pada organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi utama di bidang pendidikan maupun organisasi Perangkat Daerah lainnya.